



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
No. 208 TAHUN 1955

TENTANG

PERINDJIAN POS-POS BAB I (PENGELUARAN) BAGIAN IVA URUSAN  
PENJELENGGARAAN KEUANGAN DAN PERHITUNGAN-PERHITUNGANNJA  
MENGENAI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DAN DJAWATAN-DJAWATAN  
(PEMERINTAH) JANG MEMPUNJAI PENGURUS SENDIRI DARI ANGGARAN  
REPUBLIK INDONESIA UNTUK TAHUN-TAHUN DINAS 1952 DAN 1953  
ATAS PASAL-PASAL DAN MATA ANGGARAN-MATA-ANGGARAN

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Membatja : surat Menteri Keuangan tanggal 6 Djanuari 1955 No.3/Skr/55;
- Mengingat : pasal 2 Undang-undang Perbendaharaan Indonesia (Indonesische Comtabiliteitwet), seperti diundangkan dalam Statsblad No.448 tahun 1925 dan diubah terachir dengan Statsblad No.30 tahun 1941 Undang-undang Darurat No.3 tahu 1954 (Lembaran Negara tahun 1954 No.6), dan undang-undang No.42 tahun 1954 (Lembaran Negara tahun 1954 No.113) tentang penetapan Bagian IVA Urusan Penjelenggaraan Keuangan dan Perhitungan-perhitungannja mengenai Perusahaan-perusahaan dan Djawatan-djawatan (Pemerintah) jang mempunjai pengurus sendiri dari Anggaran Republik Indonesia;
- Mengingat pula : pasal 111 ayat 1 dan pasal 142 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;

MEMUTUSKAN :

Menentukan sebagai berikut :

Pasal 1

Pos-pos Bab I (Pengeluaran) bagian IVA Urusan Penjelenggaraan Keuangan dan Perhitungan-perhitungannja mengenai Perusahaan-perusahaan dan Djawatan-djawatan (Pemerintah) jang mempunjai pengurus sendiri dari Anggaran Republik Indonesia untuk tahun-tahun dinas 1952, sebagaimana ditetapkan dan disahkan dengan Undang-undang No.42 tahun 1954 (Lembaran Negara tahun 1954 No.113), diperintji atas pasal-pasal dan mata anggaran-mata anggaran seperti dibawah ini :

BAGIAN IVA.

URUSAN PENJELENGGARAAN KEUANGAN DAN PERHITUNGAN-PERHITUNGANNJA  
MENGENAI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DAN DJAWATAN-DJAWATAN (PEMERINTAH)  
JANG MEMPUNJAI PENGURUS SENDIRI.

BAB I (Pengeluaran)

		1952	1953
Pos	4A.1	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG</u> <u>TELAH DIBUAT.</u>	
Pasal	4A.1.1	<u>Bunga dari hutang djangka</u> <u>pandjang</u>	



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 2 -

Pos			1952	1953
4A.1		<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>		
M.a.	4A.1.1.	1 Pinjaman 1896 .....	11.500	-
		2 Pinjaman pada De Nederlandse dan De Javase Bank .....	2.002.500	2.611.000
		3 Pindjaman 1953 .....	3.173.000	3.199.500
		4 Pindjaman konversi 1937 .....	4.275.000	5.925.000
		5 Pindjaman 1937 A .....	47.025.500	44.269.000
		6 Pindjaman 1962/1964 .....	7.192.000	7.192.000
		7 Pindjaman Canada .....	2.138.700	2.395.500
		8 Pindjaman Australia .....	-	-
		9 Pindjaman Amerika .....	14.013.000	13.168.000
		10 Pindjaman Bank Ekxim .....	5.258.700	19.836.000
		11 Pindjaman Negeri Belanda 1950 ...	29.400.000	29.032.500
		12 Eca-loans .....	2.451.000	4.902.000
		13 Pindjaman-pindjaman peninggalan bekas daerah-daerah bagian.....		
		Pindjaman Negara 3% 1950 .....	Memori	Memori
		14 Djumlah pasal 4A.1.1	<u>36.750.000</u>	<u>36.750.000</u>
			<u>150.690.900</u>	<u>169.280.500</u>
			=====	=====
Pasal	4A.1.2	<u>Bunga dari hutang djangka pendek.</u>		
M.a.	4A.1.2.	1 Bunga pindjaman-pindjaman uang diluar negeri, serta pengeluaran- pengeluaran berhubung dengan itu, satu dan lain djika tidak mendjadi beban Dana Depisan.....		
		Bunga pindjaman pada De Javase Bank serta pengeluaran- pengeluaran berhubung dengan itu....	Memori	Memori
		2 Bunga pindjaman-pindjaman jang dibuat setjara lain (surat-surat perbendaharaan) serta pengeluaran-pengeluaran berhubung dengan itu .....	10.000.000	15.000.000
		Djumlah pasal 4A.1.2	<u>3.500.000</u>	<u>3.500.000</u>
			<u>13.500.000</u>	<u>18.500.000</u>
			=====	=====
Pasal	4A.1.	<u>Pentjitjilan hutang-hutang.</u>		
M.a.	4A.1.3.	1 Pinjaman 1896 .....	656.500	-
		2 Pinjaman pada De Nederlandse dan De Javase Bank .....	8.703.500	8.703.500
		3 Pindjaman 1953 .....	3.830.000	3.960.000
		4 Pindjaman konversi 1937 .....	5.000.000	13.500.000
		5 Pindjaman 1937 A .....	70.150.000	70.350.000
		6 Pindjaman 1962/1964 .....	-	-
		7 Pindjaman Canada .....	35.226.000	35.226.000
		8 Pindjaman Australia .....	1.418.000	29.142.000
		9 Pindjaman Amerika .....	23.940.000	17.902.500
		10 Pindjaman Bank Ekxim .....	-	-
		11 Pindjaman Negeri Belanda 1950 ...	-	42.000.000



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 3 -

			1952	1953
Pos	4A.1	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>		
	12	Eca-loans .....	~	~
	13	Pindjaman-pindjaman peninggalan bekas daerah-daerah bagian.....		
		Pindjaman Negara 3% 1950 .....	~	~
	14	Djumlah pasal 4A.1.3	<u>30.000.000</u>	<u>30.000.000</u>
			<u>173.924.500</u>	<u>250.784.900</u>
			=====	=====
Pasal	4A.1.4	<u>Tjadangan guna pentjijilan Kredit-kredit luar negeri (D.L.B)</u>		
M.a.	4A.1.4.	1 Tjadangan guna pentjijilan Kredit-kredit luar negeri (D.L.B) ...	~	~
		Djumlah pasal 4A.1.4	~	~
			=====	=====
Pasal	4A.1.5	<u>Ongkos-ongkos umum.</u>		
M.a.	4A.1.5.	1 Provinsi dan pengeluaran lain-lain berhubung dengan pembayaran bunga dan tjitjilan dari hutang djangka pendek .....	250.000	250.000
		2 Penggantian kerugian djika surat-surat bukti bunga dan hutang telah lewat waktunja atau telah hilang .....		
		Ongkos-ongkos tjetak dan	Memori	Memori
		3 pengeluaran lain-lain jang langsung berhubung dengan pengeluaran Pindjaman Negara 3% 1950.....		
		Pengeluaran lain-lain berhubung dengan pindjaman-pindjaman jang	200.000	200.000
		4 tidak disebut ditetapkan lain .....		
		Ongkos-ongkos pembelian sertipikat-sertipikat depisan .....		
		Djumlah pasal 4A.1.5	25.000	Memori
		5		
		Djumlah Pos 4A.1	<u>14.741.700</u>	<u>~</u>
			<u>15.216.700</u>	<u>450.000</u>
			=====	=====
			359.332.100	439.015.400
			=====	=====
Pos	4A.1A	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG DIBERIKAN (D.L.B).</u>		
Pasal	4A.1A.1	<u>Pindjaman-pindjaman kepada daerah-daerah jang berdiri sendiri untuk menutup kekurangan pada dinas luar biasa.</u>		



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

			1952	1953
Pos	4A.1	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>		
M.a.	4A.1.1.	1 Pindjaman-pindjaman kepada daerah-daerah jang berdiri sendiri untuk menutup kekurangan pada dinas luar biasa .....	<u>25.000.000</u>	<u>10.000.000</u>
		Djumlah pasal 4A.1.1	25.000.000	10.000.000
			=====	=====
		Djumlah Pos 4A.1A	25.000.000	10.000.000
			=====	=====
Pos	4A.2	<u>PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DALAM ARTI INDISCHE BEDRIJVENWET.</u>		
Pasal	4A.2.1	<u>Pembayaran kepada perusahaan-perusahaan Indische Bedrijvenwet dari kekurangan saldi perusahaan dari perusahaan-perusahaan itu</u>		
M.a.	4A.2.1.	1 Djawatan Pegadaian .....	Memori	Memori
		2 Perusahaan Garam dan Soda Negeri .....	Memori	Memori
		3 Pusat Perkebunan Negara .....	Memori	Memori
		4 Pertjetakan Negara .....	Memori	Memori
		5 Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon .....	6.680.000	Memori
		6 Perusahaan Negeri untuk pembangkit tenaga listrik .....	4.056.000	4.666.000
		7 Pelabuhan Makassar .....	Memori	Memori
		8 Pelabuhan Teluk Bayur .....	Memori	Memori
		9 Pelabuhan Belawan .....	Memori	Memori
		10 Pelabuhan Semarang .....	Memori	Memori
		11 Pelabuhan Tandjong Priok .....	Memori	Memori
		12 Pelabuhan Surabaya .....	Memori	Memori
		13 Perusahaan Tambang Timah di Bangka .....	Memori	Memori
		14 Perusahaan Tambang Batubara Umbilin .....	2.838.600	Memori
		15 Perusahaan Tambang Batubara Bukit-Asam .....	Memori	Memori
		16 Djawatan Kereta Api .....	54.601.000	42.500.000
		17 Perusahaan Reproduksi dari Djawatan Topografi .....	Memori	Memori
		18 Penataran Angkatan Laut .....	<u>Memori</u>	<u>Memori</u>
		Djumlah pasal 4A.2.1	68.184.600	47.166.000
			=====	=====
Pasal	4A.2.2	<u>Pembayaran berhubung dengan ongkos persiapan, pendirian, pengeluaran dan pembayaran (modal menurut pasal 4 (1)a Indische Bedrijvenwet (D.L.B).</u>		



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

Pos			1952	1953
4A.1		<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>		
M.a.	4A.2.2.	1 Djawatan Pegadaian .....	10.150.000	36.650.000
		2 Perusahaan Garam dan Soda Negeri .....		
		3 Pusat Perkebunan Negara .....	45.000.000	90.600.000
		4 Pertjetakan Negara .....	42.913.700	26.469.600
		5 Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon .....	13.000.000	5.205.150
		6 Perusahaan Negeri untuk pembangkit tenaga listrik .....	75.212.300	84.899.000
		7 Pelabuhan Makassar .....	60.666.000	120.284.000
		8 Pelabuhan Teluk Bayur .....	1.850.000	7.325.000
		9 Pelabuhan Belawan .....	3.650.000	6.400.000
		10 Pelabuhan Semarang .....	4.700.000	10.600.000
		11 Pelabuhan Tandjong Priok .....	1.200.000	1.075.000
		12 Pelabuhan Surabaya .....	36.500.000	52.100.000
		13 Perusahaan Tambang Timah di Bangka .....	8.300.000	7.600.000
		14 Perusahaan Tambang Batubara Umbilin .....	86.724.000	144.474.000
		15 Perusahaan Tambang Batubara Bukit-Asam .....	1.043.000	22.800.000
		16 Djawatan Kereta Api .....	29.088.500	40.299.300
		17 Perusahaan Reproduksi dari Djawatan Topografi .....	306.371.500	451.926.000
		18 Penataran Angkatan Laut .....	2.800.000	2.225.000
		Djumlah pasal 4A.2.2	<u>59.971.500</u>	<u>59.971.500</u>
		Dikurangkan 1952/1953	<u>789.140.500</u>	<u>1.170.003.550</u>
			<u>289.140.500</u>	<u>670.003.550</u>
			<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>
			=====	=====
Pasal	4A.2.3	<u>Pembayaran dari djumlah uang, kelebihan harga persediaan pada achir tahun anggaran belandja diatas harga ersediaan pada awal tahun itu (modal menurut pasal 4 (1) b Indische Bedrijvenwet (D.L.B).</u>		
M.a.	4A.2.3.	1 Djawatan Pegadaian .....	100.000	100.000
		2 Perusahaan Garam dan Soda Negeri .....		
		3 Pusat Perkebunan Negara .....	2.997.320	5.449.975
		4 Pertjetakan Negara .....	Memori	Memori
		5 Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon .....	3.600.000	3.500.000
		6 Perusahaan Negeri untuk pembangkit tenaga listrik .....	21.000.000	8.750.000
		7 Pelabuhan Makassar .....	Memori	Memori
		8 Pelabuhan Teluk Bayur .....	Memori	Memori
		9 Pelabuhan Belawan .....	Memori	Memori
		10 Pelabuhan Semarang .....	Memori	Memori
		11 Pelabuhan Tandjong Priok .....	Memori	Memori
		12 Pelabuhan Surabaya .....	Memori	Memori
		13 Perusahaan Tambang Timah di		



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

Pos			1952	1953
4A.1	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>			
	Bangka .....		36.366.000	15.000.000
14	Perusahaan Tambang Batubara Umbilin .....		Memori	Memori
15	Perusahaan Tambang Batubara Bukit-Asam .....		Memori	Memori
16	Djawatan Kereta Api .....		81.345.000	44.704.000
17	Perusahaan Reproduksi dari Djawatan Topograpi .....		Memori	Memori
18	Penataran Angkatan Laut .....		Memori	Memori
	Djumlah pasal 4A.2.3		145.608.320	77.503.075
	Pengurangan			19.503.075
				58.000.000
			=====	=====
Pasal	4A.2.4	<u>Pembayaran kepada perusahaan-perusahaan Pemerintah jang harus djuga memberikan uang pandjar dari djumlah kelebihan uang pandjar pada achir tahun anggaran belandja diatas awal tahun itu (D.L.B).</u>		
M.a.	4A.2.4.	1 Djawatan Pegadaian .....	40.000.000	Memori
		Djumlah pasal 4A.2.4	40.000.000	Memori
			=====	=====
Pasal	4A.2.5	<u>Pembayaran karena kebakaran atau ketjelakaan lain-lain (D.L.B).</u>		
M.a.	4A.2.5.	1 Djawatan Pegadaian .....	Memori	Memori
		2 Perusahaan Garam dan Soda Negeri .....	Memori	Memori
		3 Pusat Perkebunan Negara .....	Memori	Memori
		4 Pertjetakan Negara .....	Memori	Memori
		5 Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon .....	Memori	Memori
		6 Perusahaan Negeri untuk pembangkit tenaga listrik .....	Memori	Memori
		7 Pelabuhan Makassar .....	Memori	Memori
		8 Pelabuhan Teluk Bayur .....	Memori	Memori
		9 Pelabuhan Belawan .....	Memori	Memori
		10 Pelabuhan Semarang .....	Memori	Memori
		11 Pelabuhan Tandjong Priok .....	Memori	Memori
		12 Pelabuhan Surabaja .....	Memori	Memori
		13 Perusahaan Tambang Timah di Bangka .....	Memori	Memori
		14 Perusahaan Tambang Batubara Umbilin .....	Memori	Memori
		15 Perusahaan Tambang Batubara Bukit-Asam .....	Memori	Memori
		16 Djawatan Kereta Api .....	Memori	Memori
		17 Perusahaan Reproduksi dari Djawatan Topograpi .....	Memori	Memori
		18 Penataran Angkatan Laut .....	Memori	Memori



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 7 -

Pos	4A.1	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>	1952	1953
		Djumlah pasal 4A.2.5	Memori	Memori
Pasal	4A.2.4	<u>Pembayaran guna dinas biasa sebagai sumbangan dari pengeluaran untuk pentjitjilan hutang djangka pandjang terhadap penjusutan- penjusutan pada Perusahaan- perusahaan Pemerintah dalam arti Indische Bedrijvenwet (D.L.B).</u>		
M.a.	4A.2.4.	1 Pembayaran guna dinas biasa sebagai sumbangan dari pengeluaran untuk pentjitjilan hutang djangka pandjang terhadap penjusutan- penjusutan pada Perusahaan- perusahaan Pemerintah dalam arti Indische Bedrijvenwet		
		.....	42.974.200	Memori
		Djumlah pasal 4A.2.4	42.974.200	Memori
		Djumlah Pos 4A.2	1.085.907.600	1.294.672.625
		Pengurangan	289.140.500	689.506.625
			796.767.102	605.166.000
Pos	4A.3	<u>LEMBAGA-LEMBAGA.</u>		
Pos	4A.4	<u>PENJERTAAN (D.L.B).</u>		
Pasal	4A.4.1	<u>Penjertaan dalam modal Perusahaan-perusahaan Partikelir.</u>		
M.a.	4A.4.1.	1 Penjertaan dalam modal Bank Industri Negara .....	140.000.000	100.000.000
		2 Penjertaan dalam modal Bank Negara Indonesia .....	100.000.000	Memori
		3 Penjertaan dalam modal Garuda Indonesia Airways .....	Memori	Memori
		4 Pengeluaran berhubung denga pembelian saham-saham dari De Javase Bank .....	180.000	50.000
		5 Ongkos-ongkos pembelian sertipikat depisan berhubung dengan pengeluaran termaksud pada mata- anggaran 4A.1.4 .....	Memori	~
		6 Penjertaan dalam modal Pertjetakan Kebajoran .....	15.000.000	20.000.000
		7 Penjertaan dalam modal Perusahaan Pabrik Kaju N.V. "P.A.K.A"		



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

			1952	1953
Pos	4A.1	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>		
		.....	3.000.000	Memori
	8	Penjertaan dalam Pertjetakan Perdana .....	3.000.000	3.000.000
	9	Penjertaan dalam modal bank Rakyat Indonesia .....	~	<u>100.000.000</u>
		Djumlah pasal 4A.2.4	<u>261.180.000</u>	<u>223.050.000</u>
		Pengeluaran m.a. 4A.4.1.1 dan 4A.4.1.9	~	<u>82.240.000</u>
		Djumlah Pos 4A.4	<u>261.180.000</u>	<u>140.810.000</u>
			=====	=====
Pos	4A.5	<u>KEWADJIBAN-KEWADJIBAN JANG TIMBUL DARI DJAMINAN PEMERINTAH.</u>		
Pasal	4A.5.1	<u>Pemberian-pemberian kredit.</u>		
M.a.	4A.5.1.	1 Karena pemberian kredit oleh Bank Industri Negara .....	Memori	~
		2 Pengeluaran jang timbul dari djaminan pembajaran bunga dan petjitjilan pindjaman uang oleh perseroan terbatas untuk perumahan Rakjat sampai setinggi- tingginja satu djuta rupiah .....	215.200	Memori
		3 Djaminan pengambilan kredit oleh Jajasan Bahan Makanan .....	500.000.000	~
		4 Djaminan pengambilan kredit oleh Fonds Kapas .....	Memori	Memori
		5 Djaminan pengambilan kredit oleh Komisi Hubungan Hukum dimasa perang .....	Memori	Memori
		6 Djaminan pengambilan kredit oleh Fonds Kopi .....	Memori	Memori
		7 Djaminan pengambilan kredit oleh Fons Kopra .....	Memori	Memori
		8 Djaminan pengambilan kredit oleh Lembaga Pusat "Fonds voor kleine nijverheid" dan lembaga-lembaga sesuatu golongan perusahaan jang memadjukankeradjinan ketjil .... Djaminan pemberian kredit	Memori	Memori
		9 perusahaan .....	Memori	Memori
		10 Djaminan pengambilan kredit oleh N.V."N.I. Water kracht Exploitatic van Plaatselijke Bedrijven" .....	Memori	Memori
		11 Djaminan pengambilan kredit oleh N.V. "Maatschappijtot Exploitatic van Paatselijke Bedrijven" .....	Memori	Memori
		12 Djaminan pengambilan kredit oleh N,V. "Solose Electricitetsmaatschappij" .....	Memori	Memori
		Djaminan pemberian kredit dengan	Memori	Memori





PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 9 -

Pos	4A.1	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>	1952	1953
	13	perantaraan Bank Industri Negara pada Central Treeding Company Ltd. ..... ~	Memori	~
	14	Djaminan kepada De Javase Bank	~	~
	15	untuk pemberian kredit kepada Jajasan Stadion Nasional ..... Djaminan kepada De Javase Bank	Memori	~
	16	untuk memberikan kredit kepada Bank Negara Indonesia ..	Memori	~
	17	Djaminan kepada De Javase Bank untuk melandjutkan pekerdjaannja dari "Van Houten-Steffen" ..... Djaminan kepada De javase Bank	Memori	Memori
	18	untuk pemberian kredit kepada Bruijnzeel-Dajak-Houtbedrijven ..	Memori	Memori
	19	Djaminan kepada De Javase Bank untuk pemberian kredit kepada Jajasan Kredit ..	Memori	Memori
	20	Djaminan kepada Bank Industri Negara untuk pemberian kredit kepada Jajasan "P.E.R.I.N." .....	Memori	~
	21	Djaminan kepada De Javase Bank untuk pemberian kredit kepada Jajasan Urusan Bahan Makanan (J.U.B.M.) ..	Memori	Memori
	22	Djaminan kepada De Javase Bank untuk pemberian kredit kepada bank Rakjat Indonesia ..	Memori	Memori
		Djumlah pasal 4A.5.1	<u>Memori</u> 500.215.200	<u>~</u> Memori
			=====	=====
Pasal	4A.5.2	<u>Lain-lain kewadajiban</u>		
M.a.	4A.5.2.	1 Pengeluaran jang timbul dari djaminan atas kewadajiban- kewadajiban keuangan Dewan Pengembalian Hak .....	Memori	Memori
		2 Pengeluaran jang mungkin timbul bagi Negara dari perdjandjian- perdjandjian pengurus-pengurus sekolah-sekolah partikelir .....	Memori	Memori
		3 Pengeluaran jang timbul dari djaminan karena kemungkinan Bank Kredit Pembantu .....	Memori	Memori
		4 Pengeluaran jang timbul dari pemberian surat Djaminan untuk Lembaga Algemene Import Organisatic .....	Memori	Memori
		5 Pengeluaran jang timbul dari djaminan berhubung dengan		



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

			1952	1953
Pos	4A.1	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>		
		pembayaran tunggakan hutang dari daerah-daerah jang berdiri sendiri .....	10.000.000	Memori
	6	Pengeluaran jang timbul dari perdjandjian-perdjandjian pertanggungangan dan engeluaran pertanggungangan oleh "Stichting tot Voorzeining in Zeen Luchtvaartverzekeringen .....	Memori	Memori
	7	Pengeluaran untuk tindakan-tindakan bantuan jang diberi djaminan oleh Pemerintah .....	Memori	Memori
	8	Pengeluaran penutup saldo keuangan karena likwidasi "Nederlanands Indische Gouvernements-Import en Export Organisatic .....	Memori	Memori
	9	Pengeluaran karena djaminan-djaminan pada Partikelir tentang pengangkutan uang, diberikan dalam hal-hal istimewa .....	Memori	Memori
	10	Djaminan kepada Negeri Belanda disebabkan adanja perdjandjian perak Djepang .....	Memori	Memori
	11	Pemberian subsidi kepada Bank Tabungan Pos .....	8.000.000	5.600.000
	12	Pengeluaran jang mungkin timbul berhubung dengan djaminan resiko untuk Bank Industri Negara .....	Memori	Memori
	13	Kewadjiban djaminan karena kerugian melest perusahaan-perusahaan pertanian .....	1.000.000	Memori
		Djumlah pasal 4A.5.2	<u>19.000.0000</u>	<u>5.600.0000</u>
			=====	=====
Pasal	4A.5.3	<u>Pembelian sertipikar-sertipikat depisen.</u>		
M.a.	4A.5.3.	1 Ongkos-ongkos pembelian sertipikat-sertipikat depisen .....	Memori	~
		Djumlah pasal 4A.5.3	Memori	~
			=====	=====
		Djumlah Pos 4A.5	519.215.200	5.600.000
			=====	=====
Pos	4A.6	<u>UANG MUKA UNTUK PERLENGKAPAN KEBUTUHAN- KEBUTUHAN KAS</u>		
Pasal	4A.6.1	<u>Uang muka pada Badan-badan dan Lembaga-lembaga Pemerintah</u>		
M.a.	4A.6.1	1 Uang muka kepada daerah-daerah jang berdiri sediri untuk perlengkapan kebutuhan-		



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 11 -

Pos			1952	1953
4A.1		<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>		
		kebutuhan kas sementara .....	Memori	575.000.000
	2	Pembayaran pembelian sepeda pegawai .....	60.000.000	50.000.000
	3	Uang muka kas kepada Bank Industri Negara berhubung dengan djaminan likwiditeit .....	127.000.000	Memori
	4	Uang muka kas kepada Bank Rakjat Indonesia .....	110.000.000	100.000.000
	5	Uang muka kas kepada Bank Negara Indonesia sebagai deposito-Pemerintah .....	240.000.000	Memori
	6	Pengeluaran-pengeluaran bersangkutan dengan dibentuknja organisatic Perbekalan Negara (Stock-piling) .....	150.000.000	Memori
	7	Pembelian sertipikat depisen berhubung dengan pengeluaran-pengeluaran di sebabkan adanja Organisatic Pebekalan Negara (Stock-piling) .....	Memori	-
	8	Uang muka kas pada Dinas Pensiun Militair untuk medirikan kantor d.l.l. ....	2.000.000	Memori
	9	Uang muka kepada Jajasan Pengangkutan Negara .....	4.631.100	Memori
		Djumlah 4A.6.1	694.131.100	725.000.000
			=====	=====
Pasal	4A.6.2	<u>Uang muka pada bahan-bahan partikelir</u>		
M.a.	4A.6.2.	1 Uang muka kepada N.V. "Djakarta Lloyd" untuk pembelian kapal laut.....		
		Uang muka kepada Direksi "Indonesian Navigation Co" (INACO) .....	Memori	Memori
		Djumlah pasal 4A.6.2	4.000.000	Memori
			4.000.000	Memori
			=====	=====
Pasal	4A.6.3	<u>Uang muka luar biasa melalui Bank Industri Negara (D.L.B).</u>		
M.a.	4A.6.3.	1 Tjadangan bersangkutan dengan penerimaan termaksud dalam mata anggaran 4A.6.4.1 (Bab. II) ..	Memori	-
		2 Pemberian kredit penjambung untukperbaikan kembali Industri Gula .....	Memori	-
		3 Pemberian uang muka kepada Bank Rakjat Indonesia untuk pembayaran piutang-piutang sebelum perang dari daerah-daerah otonomdan sebagainjapada A.V.B. (in likwidatic) jang akan diperhitungkan melewati		



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 12 -

			1952	1953
Pos	4A.1	<u>PINJAMAN-PINJAMAN UANG JANG TELAH DIBUAT.</u>		
		perhitungan penghabisan (Liquidatic rekening) .....		
		Djumlah pasal 4A.6.2	~	20.000.000
		Djumlah Pos 4A.6	Memori	20.000.000
			=====	=====
			698.131.100	745.000.000
			=====	=====
Pos	4A.7	PENGELUARAN TAK TERSANGKA		
Pasal	4A.7.1	<u>Perhitungan mengenai dinas jang telah ditutup.</u>		
M.a.	4A.7.1.	1 Bunga dari hutang djangka pandjang .....	4.500.000	Memori
		2 Bunga dari hutang djangka pendek.... Pentjitjilan hutang djangka	Memori	Memori
		3 pandjang .....		
		Perhitungan lain-lain .....	6.000.000	Memori
		4 Ongkos-ongkos pembelian	Memori	Memori
		5 sertipikat-sertipikatdepisan .....		
		Djumlah pasal 4A.6.2	Memori	~
			10.500.000	Memori
			=====	=====
Pasal	4A.7.2	<u>Pengeluaran lain-lain jang tak tersangka.</u>		
M.a.	4A.7.2.	1 Pengeluaran lain-lain jang tak tersangka .....	4.000	4.000
		2 Ongkos pembelian sertipikat depisan .....	Memori	~
		Djumlah pasal 4A.7.2	4.000	4.000
			=====	=====
		Djumlah Pos 4A.7	10.504.000	4.000
			=====	=====
		Djumlah Bab I	2.959.270.000	2.717.342.025
		Pengurangan-pengurangan		
		I.B.W	289.140.500	771.746.625
			=====	=====
			2.670.129.500	1.945.595.400
			=====	=====

Pasal 2

Pada keputusan ini untuk keterangan dan pedoman dilampirkan rantjangan penerimaan dari sumber-sumber pendapatan dan penerimaan jang ditundjuk dengan Undang-undang No 42 tahun 1954 (Lembaran Negara tahun 1954 No. 113) guna membiajai pengeluaran-pengeluara termasuk dalam anggaran umum untuk tahun-tahun dinas 1952 dan 1953.



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

Pasal 3

Keputusan ini mulai berlaku surut sampai pada 1 Djanuari 1952, sekedar mengenai anggaran belandja tahun 1952, dan sampai pada 1 Djanuari 1953, sekedar mengenai anggaran belandja tahun 1953.

Agar supaja setiap orang dapat mengetahuinja, memerintahkan pengundangan Keputusan Presiden ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia

Ditetapkan di Djakarta  
pada tanggal 25 Oktober 1955  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,  
ttd.  
SUKARNO

MENTERI KEUANGAN,  
ttd.  
SUMITRO DJOJHADIKUSUMO

Sesuai dengan jang aseli  
Sekretaris Presiden,  
ttd.  
Mr.. Ratmoko

LEMBARAN NEGARA TAHUN 1955 NOMOR 62





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

L A M P I R A N  
KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
No. 208 TAHUN 1955  
(LEMBARAN NEGARA TAHUN 1955 No.62)

RANTJANGAN PENERIMAAN TAHUN-TAHUN 1952 DAN 1953.

BAGIAN IVA  
URUSAN PENJELANGGARAAN KEUANGAN DAN PERHITUNGAN-PERHITUNGANNJA  
MENGENAI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DAN DJAWATAN-DJAWATAN (PEMERINTAH)  
JANG MAMPUNJAI PENGURUS SEDIRI

BAB II (Penerimaan)

			1952	1953
Pos	4A.1	<u>PENERIMAAN BERHUBUNG</u> <u>DENGAN PNJAMAN UANG</u> <u>DJIKA TIDAK DISEBUT DALAM</u> <u>POS 4A.2 DAN POS 4A.3.</u>		
Pasal	4A.1.1	<u>Bunga dari uang jang telah</u> <u>diberikan, djika tidak disebut</u> <u>dalam pasal 4A.1.4.</u>		
M.a.	4A.1.1. 1	Bunga dari uang muka pada kaum madjikan partikelir berhubung dengan pembajaran rehabilitasi dan pensiun jang tidak dibajar selama pendudukan Djepang dan sebagainja .....	Memori	Memori
	2	Bunga dari uang muka pada perusahaan-perusahaan partikelir berdasarkan padjak perseroan dan padjak untung perang tahun buku 1941 jang dibajar dimuka dalam tahun 1942 .....	Memori	Memori
	3	Bunga dari uang muka pada Bank Industri Negara .....	Memori	Memori
	4	Bunga dari uang muka pada Bank Negara Indonesia .....	Memori	Memori
	5	Bunga dari uang muka pada Bank Rakjat Indonesia .....	Memori	Memori
	6	Bunga dari uang muka jang tidak termasuk dalam mata anggaran mata-anggaran tersebut diatas .....	Memori	Memori
		Djumlah pasal 4A.1.1	Memori	Memori
			=====	=====
Pasal	4A.1.2	<u>Penerimaan berhubung dengan</u>		



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 16 -

			<u>barang-barang yang dibeli dengan kredit-kredit luar negeri dan yang dijual pada pihak ketiga dan perhitungan-perhitungannya dengan instansi-instansi Pemerintah (D.L.B).</u>	
M.a.	4A.1.2.	1	Penerimaan mengenai kredit Bank Exim .....	380.000.000 380.000.000
		2	Penerimaan mengenai kredit-kredit lain .....	684.000.000 Memori
		3	Penerimaan mengenai kredit Negeri Belanda .....	75.000.000 ~
			Djumlah pasal 4A.1.2	1.139.000.000 380.000.000
				=====
Pasal	4A.1.3		<u>Penerimaan dari uang tjadangan pembayaran kredit-kredit luar negeri.</u>	
M.a.	4A.1.3.	1	Penerimaan dari uang tjadangan berhubung dengan LCA-grants (Counterpartfund) ...	Memori Memori
			Djumlah pasal 4A.1.3	Memori Memori
				=====
Pasal	4A.1.4		<u>Bunga pindjaman-pindjaman pada daerah-daerah yang berdiri sendiri.</u>	
M.a.	4A.1.4.	1	Bunga pindjaman-pindjaman pada daerah-daerah yang berdiri sendiri .....	Memori Memori
			Djumlah pasal 4A.1.4	Memori Memori
				=====
Pasal	4A.1.5		<u>Pentjijilan pindjaman-pindjaman pada daerah-daerah yang berdiri sendiri.</u>	
M.a.	4A.1.5.	1	Pentjijilan pindjaman-pindjaman pada daerah-daerah yang berdiri sendiri.....	Memori Memori
			Djumlah pasal 4A.1.5	Memori Memori
				=====
Pos	4A.2		<u>PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DALAM ARTI INDISCHE BEDRIJVENWET</u>	
Pasal	4A.2.1		<u>Pembayaran oleh Perusahaan-perusahaan I.B.W. dari kelebihan saldo-perusahaan dari perusahaan-perusahaan itu</u>	
M.a.	4A.2.1	1	Djawatan Pegadaian .....	8.465.600 2.531.400
		2	Perusahaan Garam dan Soda Negeri .....	Memori Memori
		3	Pusat Perkebunan Negara .....	31.190.600 18.192.600
		4	Pertjetakan Negara .....	623.000 304.100
		5	Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon .....	Memori 46.500





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

	6	Perusahaan Negeri untuk pembangkit tenaga listrik .....	Memori	Memori
	7	Pelabuhan Makassar .....	2.873.400	2.777.900
	8	Pelabuhan Teluk Bayur .....	1.349.000	1.275.000
	9	Pelabuhan Belawan .....	7.216.400	7.397.000
	10	Pelabuhan Semarang .....	3.544.100	3.298.000
	11	Pelabuhan Tandjong Priok .....	18.089.400	20.987.600
	12	Pelabuhan Surabaya .....	12.006.100	8.909.300
	13	Perusahaan Tambang Timah di Bangka .....	264.418.000	182.535.000
	14	Perusahaan Tambang Batubara Umbilin .....	Memori	312.500
	15	Perusahaan Tambang Batubara Bukit-Asam .....	10.855.000	3.187.000
	16	Djawatan Kereta Api .....	Memori	Memori
	17	Perusahaan Reproduksi dari Djawatan Topografi .....	592.000	598.000
	18	Penataran Angkatan Laut .....	Memori	Memori
		Djumlah pasal 4A.2.1	361.222.600	252.642.900
			=====	=====
Pasal	4A.2.2	<u>Pembayaran karena bunga modal pada permulaan tahun anggaran belandja</u>		
M.a.	4A.2.2	1 Djawatan Pegadaian .....	4.595.000	9.635.500
		2 Perusahaan Garam dan Soda Negeri .....	1.710.220	3.450.815
		3 Pusat Perkebunan Negara .....	3.589.000	4.598.000
		4 Pertjetakan Negara .....	590.000	896.000
		5 Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon .....	2.800.000	3.700.000
		6 Perusahaan Negeri untuk pembangkit tenaga listrik .....	1.825.000	2.836.000
		7 Pelabuhan Makassar .....	2.590.000	2.650.000
		8 Pelabuhan Teluk Bayur .....	124.000	150.000
		9 Pelabuhan Belawan .....	765.000	875.000
		10 Pelabuhan Semarang .....	289.600	186.000
		11 Pelabuhan Tandjong Priok .....	1.541.000	2.786.000
		12 Pelabuhan Surabaya .....	1.872.600	1.810.000
		13 Perusahaan Tambang Timah di Bangka .....	6.752.000	9.815.000
		14 Perusahaan Tambang Batubara Umbilin .....	30.000	30.000
		15 Perusahaan Tambang Batubara Bukit-Asam .....	500.000	1.560.000
		16 Djawatan Kereta Api .....	14.946.000	21.960.000
		17 Perusahaan Reproduksi dari Djawatan Topografi .....	Memori	404.000
		18 Penataran Angkatan Laut .....	821.500	1.509.000
		Djumlah pasal 4A.2.2	45.340.920	68.852.115
			=====	=====
Pasal	4A.2.3	<u>Pembayaran oleh Perusahaan-perusahaan Pemerintah dari sedjumlah uang jang sama besarnya dengan penjusunan harta benda, menurut pasal 13 ayat 1 dari I.B.W. (D.L.B)</u>		



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 18 -

M.a.	4A.2.3	1	Djawatan Pegadaian .....	340.000	510.000
		2	Perusahaan Garam dan Soda Negeri .....	1.226.000	3.037.800
		3	Pusat Perkebunan Negara .....	3.677.000	3.335.000
		4	Pertjetakan Negara .....	870.000	1.270.000
		5	Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon .....	3.000.000	4.300.000
		6	Perusahaan Negeri untuk pembangkit tenaga listrik .....	1.710.000	1.580.000
		7	Pelabuhan Makassar .....	2.120.000	2.150.000
		8	Pelabuhan Teluk Bayur .....	128.000	155.000
		9	Pelabuhan Belawan .....	539.000	620.000
		10	Pelabuhan Semarang .....	267.800	280.000
		11	Pelabuhan Tandjong Priok .....	1.301.000	1.398.600
		12	Pelabuhan Surabaya .....	1.422.600	1.706.000
		13	Perusahaan Tambang Timah di Bangka .....	11.263.000	19.389.000
		14	Perusahaan Tambang Batubara Umbilin .....	100.000	100.000
		15	Perusahaan Tambang Batubara Bukit-Asam .....	1.500.000	6.256.000
		16	Djawatan Kereta Api .....	12.522.000	15.765.000
		17	Perusahaan Reproduksi dari Djawatan Topograpi .....	Memori	320.000
		18	Penataran Angkatan Laut .....	947.800	3.065.000
			Djumlah pasal 4A.2.1	42.974.200	67.237.400
				=====	=====
Pasal	4A.2.4		<u>Pembayaran dari djumlah kelebihan harga persediaan pada awal tahun anggaran belandja diatas harga persediaan pada achir tahun itu (D.L.B)</u>		
M.a.	4A.2.4	1	Djawatan Pegadaian .....	Memori	Memori
		2	Perusahaan Garam dan Soda Negeri .....	Memori	Memori
		3	Pusat Perkebunan Negara .....	Memori	Memori
		4	Pertjetakan Negara .....	Memori	Memori
		5	Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon .....	Memori	Memori
		6	Perusahaan Negeri untuk pembangkit tenaga listrik .....	Memori	Memori
		7	Pelabuhan Makassar .....	Memori	Memori
		8	Pelabuhan Teluk Bayur .....	Memori	Memori
		9	Pelabuhan Belawan .....	Memori	Memori
		10	Pelabuhan Semarang .....	Memori	Memori
		11	Pelabuhan Tandjong Priok .....	Memori	Memori
		12	Pelabuhan Surabaya .....	Memori	Memori
		13	Perusahaan Tambang Timah di Bangka .....	24.319.000	Memori
		14	Perusahaan Tambang Batubara Umbilin .....	Memori	Memori
		15	Perusahaan Tambang Batubara Bukit-Asam .....	Memori	Memori
		16	Djawatan Kereta Api .....	Memori	Memori
		17	Perusahaan Reproduksi dari Djawatan Topograpi .....	Memori	Memori



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

	18	Penataran Angkatan Laut	.....	Memori	Memori
		Djumlah pasal 4A.2.4		24.319.000	Memori
				=====	=====
Pasal	4A.2.5	<u>Pembayaran oleh Perusahaan-perusahaan Pemerintah yang harus djuga memberikan uang muka, dari sedjumlah kelebihan uang pandjar pada achir tahun anggaran belandja diatas uang pandjar pada permulaan tahun itu (D.L.B)</u>			
M.a.	4A.2.5	1	Djawatan Pegadaian	.....	Memori
			Djumlah pasal 4A.2.5		Memori
				=====	=====
Pasal	4A.2.6	<u>Pembayaran karena bahaya kebakaran dan ketjelakaan lain-lain, djika ditanggung oleh Pemerintah (D.L.B).</u>			
M.a.	4A.2.6	1	Djawatan Pegadaian	.....	Memori
		2	Perusahaan Garam dan Soda Negeri	.....	Memori
		3	Pusat Perkebunan Negara	.....	1.739.000
		4	Pertjetakan Negara	.....	Memori
		5	Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon	.....	Memori
		6	Perusahaan Negeri untuk pembangkit tenaga listrik	.....	Memori
		7	Pelabuhan Makassar	.....	Memori
		8	Pelabuhan Teluk Bayur	.....	Memori
		9	Pelabuhan Belawan	.....	Memori
		10	Pelabuhan Semarang	.....	Memori
		11	Pelabuhan Tandjong Priok	.....	Memori
		12	Pelabuhan Surabaja	.....	Memori
		13	Perusahaan Tambang Timah di Bangka	.....	Memori
		14	Perusahaan Tambang Batubara Umbilin	.....	Memori
		15	Perusahaan Tambang Batubara Bukit-Asam	.....	Memori
		16	Djawatan Kereta Api	.....	Memori
		17	Perusahaan Reproduksi dari Djawatan Topograpi	.....	Memori
		18	Penataran Angkatan Laut	.....	Memori
			Djumlah pasal 4A.2.6		1.739.000
				=====	=====
Pasal	4A.2.7	<u>Pembayaran diberatkan pada dinas luar biasa sebagai sumbangan dari pengeluaran pentjtjilan pindjaman djangka pandjang karea penjusutan harga pada Perusahaan-perusahaan Pemerintah dalam art. I.B.W.</u>			
M.a.	4A.2.7	1	Pembayaran diberatkan pada dinas luar biasa sebagai		



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 20 -

		sumbangan dari pengeluaran pentjitjilan pindjaman djangka pandjang karea penjusutan harga pada Perusahaan- perusahaan Pemerintah dalam art. I.B.W. ....	42.974.200	67.237.400
		Djumlah pasal 4A.2.7	42.974.200	67.237.400
			=====	=====
			518.569.920	457.769.815
			=====	=====
Pos	4A.3	<u>LEMBAGA-LEMBAGA</u>		
Pos	4A.4	<u>PENJERTAAN</u>		
Pasal	4A.4.1	<u>Penjertaan penjertaan dalam modal perusahaan-perusahaan partikelir.</u>		
M.a.	4A.4.1	1 Penjertaan penjertaan dalam modal perusahaan-perusahaan partikelir (D.L.B) .....	Memori	Memori
		Djumlah pasal 4A.4.1	Memori	Memori
			=====	=====
Pasal	4A.4.2	<u>Keuntungan berhubung dengan penjertaan dalam modal.</u>		
M.a.	4A.4.2	1 Penerimaan berhubung dengan keuntungan dari DeJavase Bank... Bagian dalam keuntungan Bank	3.078.000	3.000.000
		2 Industri Negara .....	Memori	Memori
		3 Bagian dalam keuntungan Bank Negara Indonesia .....	Memori	Memori
		4 Rakjat Indonesia .....	Memori	Memori
		5 Bagian dalam keuntungan dari "N.V. Nederlands Indonesische Aardolic Maatschappij" .....	25.000.000	25.000.000
		6 Perusahaan Fabrik Kaju N.V. "P.A.K.A" .....	18.000.000	12.000.000
		7 N.V. Pertjetakan Kebajoran ....	Memori	Memori
		8 Bagian dalam keuntungan dari Medan Woning Bureau .....	Memori	Memori
		9 Bagian dalam keuntungan dari Bruynzeel-Dajak-		
		10 Houtbedrijven .....	Memori	Memori
		11 Bagian dalam keuntungan dari N.V. Ned. Ind. Maatschappij en voor Zeevaart .....	Memori	Memori
		12 N.V. Pelajaran Nasional Indonesia (P.E.L.N.I) .....	Memori	Memori
		13 Bagian dalam keuntungan dari Garuda Indonesia Airways .....	Memori	Memori
		Djumlah pasal 4A.4.1	Memori	Memori
			46.078.000	40.000.000



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 21 -

			Djumlah Pos 4A.4	=====	=====
				46.078.000	40.000.000
				=====	=====
Pos	4A.5	<u>PENERIMAAN KARENA KEWADJIBAN –KEWADJIBAN JANG TIMBUL DARI DJAMINAN-DJAMINAN PEMERINTAH</u>			
Pasal	4A.5.1	<u>Penerimaan karena pengeluaran berhubung dengan keterangan-keterangan djaminan menurut Pos 4A.5 (Bab I)</u>			
M.a.	4A.5.1	1	Penerimaan karena pengeluaran berhubung dengan keterangan-keterangan djaminan menurut pasal 4A.5.1 (Bab I).....		
		2	Penerimaan karena pengeluaran berhubung dengan keterangan-keterangan djaminan menurut pasal 4A.5.2 (Bab I).....	Memori	Memori
			Djumlah pasal 4A.5.1		
				4.000.000	Memori
			Djumlah Pos 4A.5	4.000.000	Memori
				=====	=====
				4.000.000	Memori
				=====	=====
Pos	4A.6	<u>UANG MUKA UNTUK PERLENGKAPAN KEBUTUHAN-KEBUTUHAN KAS</u>			
Pasal	4A.6.1	<u>Pembayaran kembali uang muka pada badan-badan dan lembaga-lembaga Pemerintah.</u>			
M.a.	4A.6.1	1	Pembayaran kembali uang muka kepada daerah-daerah jang berdiri sendiri untuk memperlengkapkan kebutuhan-kebutuhan kas sementara .....	Memori	500.000.000
		2	Pembayaran kembali uang muka pada daerah-daerah jang berdiri sendiri berhubung dengan pembayaran rehabilitasi dan pensiun jang tidak dibayar selama pendudukan Djepang dan sebagainya .....	Memori	Memori
		3	Pembayaran kembali oleh Fonds Pusat Karet uang muka guna penjelidikan karet dan propaganda .....	Memori	Memori
		4	Pembayaran kembali oleh Fonds Pusat Perkebunan uang muka guna Djawatan Pertjobaan Tanaman-tanaman .....	Memori	Memori



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 22 -

	5	Pembayaran kembali oleh Bank Industri Negara berhubung dengan djaminan liguiditeit .....	Memori	Memori
	6	Pembayaran kembali oleh Bank Negara Indonesia uang muka deposito Pemerintah .....	Memori	Memori
	7	Pembayaran kembali oleh Bank Rakjat Indonesia .....	110.000.000	Memori
	8	Pembayaran kembali uang muka untuk perlngkapan barang-barang di Sumatera ....	1.000.000	Memori
	9	Pembayaran kembali uang muka jang telah diberikan untuk pembelian sepeda pegawai .....	8.000.000	48.000.000
	10	Pembayaran-pembayaran berhadapan dengan pengeluaran-pengeluaran berhubung dengan adanja Organisasi Perbekalan Negara (Stock-piling) .....	150.000.000	Memori
	11	Pembayaran kembali uang muka kas pada DinasPensiun Militer untuk mendirikan kantor dan sebagainya .....	Memori	Memori
	12	Pembayaran kembali uang muka oleh Jajasan Pengangkutan Negara .....	Memori	Memori
		Djumlah pasal 4A.6.1	=====	=====
			269.000.000	548.000.000
			=====	=====
Pasal	4A.6.2	<u>Embajaran kembali uang muka pada badan-badan partikelir</u>		
M.a.	4A.6.2. 1	Pembayaran kembali oleh perusahaan-perusahaan partikelir uang muka jang diberikan berdasarkan padjak perseroan dan padjak untuk perang tahun buku 1941 jang dibajar dimuka dalam tahun 1942 .....	Memori	Memori
	2	Pembayaran kembali uang muka pada lembaga Opsporings- on Bergings-organisasi (O.B.O) .....	700.000	Memori
	3	Pembayaran kembali uang muka jang telah diberikan kepada Jajasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal .....	-	-
	4	Pembayaran kembali uang muka jang diberikan dalam tahun 1949 untuk memadjukan Golongan Importeur-importeur Indonesia .....	Memori	
	5	Pembayaran kembali dari uang muka pada N.V. "Djakarta Lloyd" untuk pembelian kapal laut .....		



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

		6	Pembayaran kebalikan dari uang muka pada Direksi "Indonesian Navigation Co." (I.N.A.C.O) .....	Memori	Memori
		7	Pembayaran kembali dari uang muka Indonesia Lloyd .....	12.600.000	Memori
			Djumlah pasal 4A.6.2	<u>1.000.000</u>	<u>Memori</u>
				14.300.000	Memori
				=====	=====
Pasal	4A.6.3		<u>Pembayaran kembali uang muka luar biasa</u>		
M.a.	4A.6.3.	1	Pembayaran kembali dari pindjaman-pindjaman untuk perbaikan kembali (D.L.B) .....	90.000.000	Memori
		2	Pembayaran kembali dari kredit penjangkung untuk perbaikan kembali Industri Gula .....	Memori	Memori
		3	Penerimaan uang muka pada Bank Rakjat Indonesia untuk pembayaran piutang-piutang sebelum perang dari daerah-daerah otonom dan sebagainya pada A.V.B. (in liquidatie-rekening) A.V.B. ....	<u>Memori</u>	<u>20.000.000</u>
			Djumlah pasal 4A.6.3	90.000.000	20.000.000
				=====	=====
Pos	4A.7		<u>PENERIMAAN RUPA-RUPA</u>		
Pasal	4A.7.1		<u>Penerimaan Rupa-rupa.</u>		
M.a.	4A.6.1	1	Djumlah uang yang dimasukkan sebagai penerimaan dalam anggaran belandja, uang mana pada waktu Indische Bedrijvenwet berlaku atas Perusahaan-perusahaan Pemerintah harus dibukukan sebagai uang perpindahan dan yang sebelum Indische Bedrijvenwet berlaku di berikan pada Perusahaan-perusahaan atas beban anggaran belandja tahun-tahun seblumnja (D.L.B) .	Memori	Memori
		2	Penerimaan lain-lain .....	<u>59.640.000</u>	<u>Memori</u>
			Djumlah pasal 4A.7.1	56.640.000	Memori
				=====	=====
			Djumlah Pos 4A.7	56.640.000	Memori
				=====	=====
			DJUMLAH BAB II	2.220.587.920	1.525.769.815
				=====	=====







PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

### ULANGAN RINGKAS ANGGARAN 1952/1953 BAGIAN IV

Pos	U r a i a n	Bel. pegawai		Bel. barang		Bel. modal		Belandja lain-lain		Djumlah		1952		1953	
		1952	1953	1952	1953	1952	1953	1952	1953	1952	1953	Pengeluaran berulang2	Pengeluaran terdjadi sekali	Pengeluaran berulang2	Pengeluaran terdjadi sekali
PENGELUARAN															
4A.1	Pindjaman-pindjaman uang jang telah dibuat	-	-	-	-	-	-	359.332.100	439.015.400	359.332.100	439.005.400	359.332.100	-	439.015.400	-
4A.1A	Pindjaman-pindjaman uang jang diberikan (D.L.B) .....	-	-	-	-	-	-	25.000.000	10.000.000	25.000.000	10.000.000	-	25.000.000	-	10.000.000
4A.2	Perusahaan-perusahaan dalam Indische Bedrijvenwet .....	-	-	-	-	-	-	796.767.100	605.166.000	796.767.100	605.166.000	-	796.767.100	-	605.166.000
4A.3	Lembaga-lembaga ....	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4A.4	Penjertaan .....	-	-	-	-	-	-	261.180.000	140.810.000	261.180.000	140.810.000	158.180.000	103.000.000	140.810.000	-
4A.5	Kewadjiban-kewadjiban jang timbul dari djaminan Pemerintah ....	-	-	-	-	-	-	519.215.200	5.600.000	519.215.200	5.600.000	-	519.215.200	-	5.600.000
4A.6	Uang muka untuk perlengkapan kebutuhan-kebutuhan Kas .....	-	-	-	-	-	-	698.131.100	745.000.000	698.131.100	745.000.000	-	698.131.100	-	745.000.000
4A.7	Pengeluaran tak tersangka .....	-	-	-	-	-	-	10.504.000	4.000	10.504.000	4.000	10.504.000	-	4.000	-



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 26 -

Djumlah Bab I	-	-	-	-	-	-	2.670.129.500	1.945.595.400	2.670.129.500	1.945.595.400	528.016.100	2.142.113.400	579.829.400	1.365.766.000	
	<u>PENERIMAAN</u>														
4A.1	Penerimaan berhubung dengan pindjaman uang djika tidak disebut dalam Pos 4A.2 dan Pos 4A.3 .....						1.139.000.000	380.000.000	-	1.139.000.000	-	380.000.000			
4A.2	Perusahaan-perusahaan dalam arti I.B.W .....						518.569.920	457.769.815	-	518.569.920	-	457.769.815			
4A.3	Lembaga-lembaga .....						-	-	-	-	-	-			
4A.4	Penjertaan .....						46.078.000	40.000.000	46.078.000	-	40.000.000	-			
4A.5	Penerimaan karena kewadajiban-kewadajiban jang timbul dari djamina-djaminan Pemerintah .....						4.000.000	Memori	4.000.000	-	Memori	-			
4A.6	Uang muka untuk perlengkapan kebutuhan-kebutuhan Kas .....						453.300.000	648.000.000	283.300.000	170.000.000	48.000.000	600.000.000			
4A.7	Penerimaan rupa-rupa .....						59.640.000	Memori	59.640.000	-	Memori	-			
	Djumlah Bab II .....						2.220.587.920	1.525.769.815	393.018.000	1.827.569.920	88.000.000	1.437.769.815			